

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari deskripsi data, analisis hipotesis dan pembahasan, maka simpulan penelitian adalah ;

1. Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan kinerja guru SD negeri di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai. Korelasi diperoleh sebesar 0,31 dengan sumbangan efektif terhadap kinerja guru sebesar 29,45%.
2. Motivasi berprestasi mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan kinerja guru SD negeri di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai. Korelasi diperoleh sebesar 0,25 dengan sumbangan efektif terhadap kinerja guru sebesar 24,14%
3. Partisipasi guru dalam mengambil keputusan mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan kinerja guru SD negeri di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai. Korelasi diperoleh sebesar 0,31 dengan sumbangan efektif terhadap kinerja guru sebesar 26,72 %
4. Kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi dan partisipasi guru dalam mengambil keputusan secara bersama-sama mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan kinerja guru SD negeri di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai. Korelasi secara bersama- sama diperoleh sebesar 0,87 dengan sumbangan efektif terhadap kinerja guru sebesar 80,3 %

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tiga variabel yang diduga berperan sebagai prediktor menunjukkan kontribusi yang positif terhadap kinerja guru. Dari ketiga prediktor yang mempunyai hubungan (kontribusi) yang lebih besar terhadap kinerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam mengambil keputusan. Namun akan lebih besar lagi apabila ketiga prediktor itu digunakan secara bersama-sama untuk meningkatkan kinerja guru SD di Kec Binjai Utara Kota Binjai.

Usaha meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai melalui peningkatan kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi, dan partisipasi guru dalam mengambil keputusan baik secara sendiri – sendiri maupun secara bersama-sama akan dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Adanya hubungan tersebut berimplikasi sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai hubungan dengan tingkat kinerja guru pada katagori rendah. Dengan masih rendahnya tingkat hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru akan berdampak kurang optimalnya kesepahaman, kebersamaan langkah dan usaha antara kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berimplikasi pada rendahnya kualitas pembelajaran yang pada akhirnya juga menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan.

2. Motivasi Berprestasi mempunyai hubungan dengan tingkat kinerja guru pada katagori rendah. Dengan masih rendahnya tingkat hubungan motivasi berprestasi dengan kinerja guru akan berdampak kurang termotivasinya guru untuk berprestasi, guru cenderung menerima apa adanya tanpa adanya suatu keinginan untuk bersaing dalam meningkatkan kualiatas dengan sekolah-sekolah yang lebih maju baik tingkat daerah maupun nacional. Hal ini berimplikasi rendahnya tingkat kompetisi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya pendidikan akan tertinggal dan tergilas oleh kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan yang berkembang dengan sangat pesat.
3. Partisipasi guru dalam mengambil keputusan dengan tingkat kinerja guru pada katagori rendah. Apabila guru kurang dilibatkan dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan hak- hak dan kewajiban guru dalam kegiatan di sekolah dapat menimbulkan rasa kurang memiliki dan tidak bertanggung jawab terhadap kegiatan pendidikan di sekolah juga akan membawa efek terhadap kegiatan pembelajaran.
4. Adanya hubungan positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi dan partisipasi guru dalam mengambil keputusan secara bersama – sama dengan kinerja guru pada katagori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa masih perlu adanya suatu strategi bagi pihak- pihak yang berkompeten untuk mencari solusi meningkatkan kinerja guru sehingga bisa mencapai katagori baik dan lebih baik lagi bisa mencapai katagori sangat baik. Apabila keadaan ini dibiarkan berlanjut tidak ada usaha-usaha yang signifikan untuk meningkatkan kinerja guru dikhawatirkan kualitas

pendidikan tidak bisa menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan.

C. Saran

Saran – saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Kepala sekolah supaya mengevaluasi kegiatan sebagai pimpinan untuk dapat meningkatkan perannya dalam meningkatkan kinerja guru.
2. Kepala sebagai pimpinan perlu memberi motivasi yang lebih besar agar guru-guru termotivasi untuk berprestasi baik pada bidang akaemik maupun bidang non akademik.
3. Guru perlu menanamkan pada dirinya bahwa motivasi berprestasi harus dimiliki oleh seorang guru untuk dapat membimbing peserta didik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kepala sekolah supaya meningkatkan partisipasi guru dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan yang ada di sekolah.
5. Peneliti lain bahwa penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya yang berkaitan dengan variabel – variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap kinerja guru.